

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh keadaan gizi dan kesehatan sejak usia dini, bahkan sejak masih dalam kandungan. Gangguan gizi pada masa kehamilan dapat menyebabkan gangguan gizi dan pertumbuhan janin dalam kandungan. Oleh karena itu, ibu hamil perlu memperhatikan kecukupan makanan yang dikonsumsi agar pertumbuhan janin tidak terganggu dan dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir normal, karena ibu yang sehat akan melahirkan bayi yang sehat.

Salah satu masalah gizi yang dialami oleh ibu hamil adalah Kurang Energi Kronis (KEK). KEK merupakan satu keadaan malnutrisi dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. KEK ditandai dengan berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dan LILA kurang dari 23,5 cm (Depkes,1999).

Pada tahun 2015 masih dijumpai ibu hamil KEK di DIY dengan prevalensi di Kabupaten/Kota Bantul sebesar 35,4%, di Kabupaten/Kota Yogyakarta dan Sleman sebesar 12,8% (Dinkes DIY, 2016). Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi KEK pada wanita hamil di Indonesia sebesar 17,3% dan prevalensi KEK pada wanita hamil di DIY > 17,3%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bantul 2019, terdapat empat penyebab stunting di Kabupaten Bantul yaitu, ibu hamil dengan kenaikan

BB tidak sesuai (35,04%), ibu hamil pendek (21,29%), ibu hamil KEK (20,42%), dan Ibu hami anemia (18,42%), ibu hamil KEK menempati nomor urut ke-3 sebagai penyebab terjadinya stunting di Kabupaten Bantul.

KEK pada saat kehamilan dapat berdampak pada ibu maupun pada janin dalam kandungan. Ibu hamil KEK akan mengalami KKP (Kurang Kalori Protein), anemia, produksi ASI berkurang, persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), dan perdarahan. Terhadap janin antara lain menyebabkan keguguran/abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Purwitasari, 2009).

Faktor-faktor yang menyebabkan KEK pada ibu hamil antara lain faktor sosial ekonomi (pendapatan keluarga, pendidikan), faktor biologis (usia hamil, jarak kehamilan, paritas), faktor pola konsumsi dan faktor perilaku (Sophia, 2009).

Dalam masa kehamilan ibu hamil harus memenuhi asupan gizi agar tidak terjadi Kurang Energi Kronis (KEK). Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan keadaan dimana seseorang menderita ketidakseimbangan asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung menahun (Muliawati, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji status Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil berdasarkan

asupan zat gizi makro di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana status Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil berdasarkan asupan zat gizi makro di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Diketahuinya status Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil berdasarkan asupan zat gizi makro di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus:

- a. Diketahuinya asupan energi pada ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- b. Diketahuinya asupan protein pada ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- c. Diketahuinya asupan lemak pada ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- d. Diketahuinya asupan karbohidrat pada ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

- e. Diketuainya status KEK pada ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- f. Diketuainya status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan energi di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- g. Diketuainya status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan protein di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- h. Diketuainya status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan lemak di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- i. Diketuainya status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan karbohidrat di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup bidang gizi dengan penelitian gizi masyarakat yang meneliti tentang asupan zat gizi makro pada Kurang Energi Kronis (KEK) ibu hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang gizi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.

2. Secara Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Banguntapan II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang status KEK pada ibu hamil beserta asupan zat gizi makro ibu hamil, sehingga petugas kesehatan dapat merencanakan dan mengembangkan program promosi gizi dan kesehatan pada ibu hamil.

b. Bagi Responden (Ibu Hamil)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui tentang status KEK ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan responden mengenai pentingnya asupan yang cukup selama kehamilan.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, dan sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian “Asupan Zat Gizi Makro pada Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul” terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang terkait yaitu:

1. Mayasari, Humune. 2014. “Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Paritas, Dan Pendidikan”. Persamaan dengan penelitian Mayasari, Humune adalah salah satu variabel penelitian yaitu status gizi KEK, kelompok sasaran, dan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan dengan penelitian Mayasari, Humune adalah variabel yang digunakan yaitu umur, paritas, dan pendidikan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel asupan zat gizi makro, Mayasari, Humune mengambil data sekunder untuk status KEK ibu hamil, sedangkan pada penelitian ini mengambil data primer dengan melakukan pengukuran LILA ibu hamil, dan lokasi penelitian Mayasari, Humune di BPS Enny Juniati Surabaya, sedangkan penelitian ini di Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
2. Aprianti. 2017. “Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kasihan I Bantul”. Persamaan dengan penelitian Aprianti adalah salah satu variabel penelitian yaitu status gizi KEK, kelompok sasaran, dan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Perbedaan dengan penelitian Aprianti adalah

teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, pada penelitian Aprianti hanya untuk mengetahui gambaran kejadian KEK pada ibu hamil, sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan zat gizi makro, dan lokasi penelitian Aprianti di Puskesmas Kasihan I, Bantul, Yogyakarta, sedangkan penelitian ini di Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

3. Dictara. 2018. “Hubungan Asupan Makan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung”. Persamaan dengan penelitian Dictara adalah salah satu variabel penelitian yaitu status gizi KEK, kelompok sasaran, desain penelitian yaitu *cross sectional*, dan mengambil data primer dengan melakukan pengukuran LILA pada ibu hamil secara langsung. Perbedaan dengan penelitian Dictara adalah teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan keusioner FFQ semi kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan form *Food Recall* 24 jam, penelitian Dictara bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan makan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, sedangkan pada penelitian ini hanya untuk mengetahui status KEK pada ibu hamil berdasarkan asupan zat

gizi makro, dan lokasi penelitian Dictara di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini di Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.